

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
THE POWER OF TWO DI KELAS V SDN 09
PADANG PANJANG BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

Marsya Yolanda Putri

NIM. 18129192

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

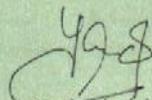
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

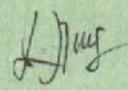
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
THE POWER OF TWO DI KELAS V SDN 09
PADANG PANJANG BARAT**

Nama : Marsya Yolanda Putri
NIM/BP : 18129192/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 02 Desember 2022
Disetujui
Pembimbing


Dra. Farida, M.Si
NIP. 19600401 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of
Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat.

Nama : Marsya Yolanda Putri

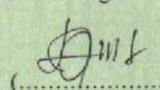
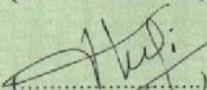
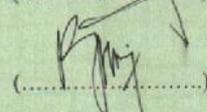
NIM : 18129192

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Desember 2022

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|----------------------|--|
| 1. Ketua | Dra. Farida S, M.Si | (..... ) |
| 2. Anggota | Drs. Muhammadi, M.Si | (..... ) |
| 3. Anggota | Dra. Reinita, M.Pd | (..... ) |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marsya Yolanda Putri
NIM/BP : 18129192/ 2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bukittinggi, November 2022

Yang Menyatakan,


Marsya Yolanda Putri

NIM. 18129192

ABSTRAK

Marsya Yolanda Putri, 2022: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dan kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *The Power of Two*.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, yakni siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan sedangkan siklus II dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang dengan 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar dapat diperoleh dengan lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pengamatan RPP siklus I yaitu 82% dengan kualifikasi Baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Ini juga terlihat pada rata-rata hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I adalah 81% dengan kualifikasi Baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Pada aktivitas peserta didik didapat rata-rata siklus I yaitu 79,5% dengan kualifikasi Baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 71,5 dengan kualifikasi Cukup (C) meningkat pada siklus II menjadi 83,7 dengan kualifikasi Baik (B). berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model Pembelajaran *The Power of Two*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuna-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tak lupa shalawat beriring salam semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat Barat**, ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memeberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Farida, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs.Muhammadi,M.Si selaku dosen penguji I dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan, masukan serta petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Linda Farida S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 9 Padang Panjang Barat, Ibu Salsabila Nurfatiah S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat dan seluruh staf SD Negeri 9 Padang Panjang Barat yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta, Ibu Yulfa dan Ayah Handa manusia terkasih yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran terkuat bagi diri saya. Yang sepenuh hati memberikan dukungan, kasih sayang serta sabar dan tak kenal lelah atas do'a terbaik yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi keberhasilan anak-anaknya dalam segala urusan. Yang ikhlas menjadi tempat keluh kesah dan memeluk saya dengan erat. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Ibu dan Ayah serta harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup mba caca selanjutnya.
7. Saudara terkasih, Mba Wik, Aisyah, Elisa, Ghani, Hafidz dan Mba Ell terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. yang telah banyak memberikan dukungan dan do'a untuk kelancaran pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada sahabat tersayang, Didil, Kak Julesi, Ipah, Abong, Kak Fanny yang telah memberikan banyak dukungan, bersedia menjadi tempat bertanya, dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi serta

senantiasa menemani dalam setiap keadaan.

9. Kepada sahabat terbaik, Nabila, Raissa, Reska, Jihan dan Dyna yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan anggota kelas 18 BKT 09 PGSD Bukittinggi yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penelitian skripsi ini.
11. Sahabat terkasih saya, Marsya Yolanda Putri yang sudah mau diajak berkompromi atas segala keadaan yang tidak menyenangkan, sudah mampu untuk sampai di tahap ini dengan tenang, ikhlas, sabar serta selalu memeluk saya dengan erat.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang Panjang, November 2022

Peneliti



Marsya Yolanda Putri
NIM. 18129192

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | i |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI..... | 14 |
| A. Kajian Teori | 14 |
| 1. Hasil Belajar | 14 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 14 |
| b. Jenis-jenis Hasil Belajar..... | 14 |
| c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... | 17 |
| 2. Pembelajaran Tematik Terpadu..... | 18 |
| a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu..... | 18 |
| b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu..... | 18 |
| c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu | 19 |
| d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu..... | 20 |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 22 |
| a. Pengertian RPP | 22 |
| b. Fungsi RPP | 23 |
| c. komponen RPP | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Model Pembelajaran Kooperatif..... | 25 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif..... | 25 |
| b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif | 26 |
| c. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif..... | 27 |
| 5. Model Pembelajaran The Power Of Two | 28 |
| a. Pengertian Model The Power Of Two | 28 |
| b. Karakteristik Model The Power Of Two | 29 |
| c. Kelebihan Model The Power Of Two..... | 31 |
| d. Langkah-langkah Model The Power Of Two | 32 |
| e. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Model The Power Of Two | 34 |
| B. Kerangka Teori | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Setting Penelitian | 39 |
| 1. Tempat Penelitian | 39 |
| 2. Subjek Penelitian | 39 |
| 3. Waktu/ Lama Penelitian | 40 |
| 4. Prosedur Penelitian | 40 |
| a. Tahap Perencanaan | 40 |
| b. Tahap Pelaksanaan Tindakan..... | 41 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 41 |
| d. Tahap Refleksi | 42 |
| B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian..... | 43 |
| 1. Pendekatan Penelitian | 43 |
| 2. Jenis Penelitian | 44 |
| 3. Alur Penelitian..... | 45 |
| C. Data dan Sumber Data | 47 |
| 1. Data Penelitian..... | 47 |
| 2. Sumber Data | 48 |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 48 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data | 48 |

| | |
|--|-----------|
| a. Observasi | 48 |
| b. Tes..... | 49 |
| c. Non Tes..... | 49 |
| 2. Instrumen Penelitian..... | 49 |
| a. Lembar Observasi..... | 49 |
| b. Lembar Tes | 50 |
| c. Lembar Non Tes | 51 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 51 |
| 1. Data kualitatif | 51 |
| 2. Data kuantitatif..... | 52 |
| BAB IV | |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 54 |
| A. Hasil Penelitian | 54 |
| 1. Siklus I Pertemuan 1..... | 54 |
| a. Perencanaan | 54 |
| b. Pelaksanaan..... | 57 |
| c. Pengamatan..... | 61 |
| d. Refleksi | 77 |
| 2. Siklus I Pertemuan 2..... | 86 |
| a. Perencanaan | 86 |
| b. Pelaksanaan..... | 89 |
| c. Pengamatan..... | 93 |
| d. Refleksi | 109 |
| 3. Siklus II..... | 116 |
| a. Perencanaan | 116 |
| b. Pelaksanaan..... | 119 |
| c. Pengamatan..... | 123 |
| d. Refleksi | 137 |
| B. Pembahasan..... | 142 |
| 1. Pembahasan Siklus I pertemuan 1 | 142 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 142 |

| | |
|---|-----|
| b. Pelaksanaan..... | 147 |
| c. Hasil Belajar | 150 |
| 2. Pembahasan Siklus II..... | 152 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 152 |
| b. Pelaksanaan..... | 153 |
| c. Hasil Belajar | 157 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 160 |
| A. Simpulan | 160 |
| B. Saran | 163 |
| DAFTAR RUJUKAN | 163 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V | 7 |
| Table 3.1 Kriteria Kualifikasi Nilai | 52 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian | 38 |
| Bagan 3.1 Alur Penelitian | 46 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|-----|
| Grafik4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik..... | 159 |
|--|-----|

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Pemetaan Subtema | 166 |
| Lampiran 2. Pemetaan KD | 167 |
| Lampiran 3. RPP | 168 |
| Lampiran 4. Materi Pembelajaran..... | 175 |
| Lampiran 5. Media Pembelajaran | 178 |
| Lampiran 6. LKPD | 180 |
| Lampiran 7. Kunci Jawaban LKPD | 195 |
| Lampiran 8. Kisi Kisi Soal Evaluasi..... | 197 |
| Lampiran 9. Soal Evaluasi | 203 |
| Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Evaluasi..... | 207 |
| Lampiran 11. Hasil Penilaian Sikap..... | 208 |
| Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengetahuan | 213 |
| Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan | 215 |
| Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan | 219 |
| Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan | 220 |
| Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 221 |
| Lampiran 17. Hasil Pengamatan RPP | 223 |
| Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Guru | 226 |
| Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aspek Siswa | 230 |
| Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru, Peserta Didik.... | 235 |

SIKLUS I PERTEMUAN II

| | |
|-------------------------------------|-----|
| Lampiran 21. Pemetaan Subtema | 236 |
|-------------------------------------|-----|

| | |
|--|-----|
| Lampiran 22. Pemetaan KD | 237 |
| Lampiran 23. RPP | 238 |
| Lampiran 24. Materi Pembelajaran..... | 245 |
| Lampiran 25. Media Pembelajaran | 247 |
| Lampiran 26. LKPD..... | 248 |
| Lampiran 27. Kunci Jawaban LKPD | 260 |
| Lampiran 28. Kisi Kisi Soal Evaluasi | 262 |
| Lampiran 29. Soal Evaluasi | 269 |
| Lampiran 30. Kunci Jawaban Soal Evaluasi | 276 |
| Lampiran 31. Hasil Penilaian Sikap | 277 |
| Lampiran 32. Hasil Penilaian Pengetahuan | 282 |
| Lampiran 33. Hasil Penilaian Keterampilan | 286 |
| Lampiran 34. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan..... | 292 |
| Lampiran 35. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan | 293 |
| Lampiran 36. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 294 |
| Lampiran 37. Hasil Pengamatan RPP | 296 |
| Lampiran 38. Hasil Pengamatan Aspek Guru | 299 |
| Lampiran 39. Hasil Pengamatan Aspek Siswa | 304 |
| Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru, Peserta Didik.. | 309 |
| SIKLUS II | |
| Lampiran 42. Pemetaan Subtema | 311 |
| Lampiran 43. Pemetaan KD | 312 |
| Lampiran 44. RPP | 313 |
| Lampiran 45. Materi Pembelajaran..... | 322 |
| Lampiran 46. Media Pembelajaran | 325 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 47. LKPD | 327 |
| Lampiran 48. Kunci Jawaban LKPD | 340 |
| Lampiran 49. Kisi Kisi Soal Evaluasi | 342 |
| Lampiran 50. Soal Evaluasi | 352 |
| Lampiran 51. Kunci Jawaban Soal Evaluasi | 359 |
| Lampiran 52. Hasil Penilaian Sikap | 360 |
| Lampiran 53. Hasil Penilaian Pengetahuan | 365 |
| Lampiran 54. Hasil Penilaian Keterampilan | 368 |
| Lampiran 55. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan | 372 |
| Lampiran 56. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan | 373 |
| Lampiran 57. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 374 |
| Lampiran 58. Hasil Pengamatan RPP | 376 |
| Lampiran 59. Hasil Pengamatan Aspek Guru | 379 |
| Lampiran 60. Hasil Pengamatan Aspek Siswa | 385 |
| Lampiran 61. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru, Peserta Didik.... | 390 |
| Lampiran 62. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru, Peserta Didik.... | 391 |
| Lampiran 63. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian..... | 392 |
| Lampiran 64. Surat Izin Penelitian | 398 |
| Lampiran 65. Surat Balasan Penelitian | 399 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang dapat membelajarkan siswa. Peserta didik dapat melakukan berbagai aktifitas dan kegiatan belajar, sehingga dapat terjadi perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Kurikulum sangat erat hubungannya dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat itulah penyebab kurikulum bersifat dinamis. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang dicetuskan oleh Departemen Pendidikan Nasional yang dikeluarkan pada tahun 2013 sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum yang lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP).

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis sebelumnya. Menurut Ahmadi (2014 : 80) kurikulum 2013 yang ideal yaitu “berpusat pada peserta didik, sifat pembelajaran yang kontekstual, buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan”. Dalam kurikulum 2013 orientasinya adalah keseimbangan dari pengembangan kemampuan, sikap dan keterampilan peserta didik. (Majid, 2014) menyatakan “Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*Knowledge*)”.

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis sebelumnya. Menurut Ahmadi (2014 : 80) kurikulum 2013 yang ideal yaitu “berpusat pada peserta didik, sifat pembelajaran yang kontekstual, buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan”. Dalam kurikulum 2013 orientasinya adalah keseimbangan dari pengembangan kemampuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Majid (2014:28) menyatakan “Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*Knowledge*)”.

Kurikulum 2013 lebih dikaitkan pada kehidupan peserta didik salah satu nya yakni menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam implementasi kurikulum 2013. Pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema dalam memadukan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu ini berpusat pada peserta didik, dan pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, serta memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu dikenal dengan pembelajaran yang bermakna hal ini dikarenakan seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik akan lebih berpusat pada dirinya sendiri, sehingga dapat membuat dirinya mampu aktif dan kreatif membangun pengetahuan sendiri,

mampu memecahkan masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan mampu berpikir kritis. Pembelajaran tematik terpadu dalam proses pembelajaran lebih memperhatikan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan dapat mengarahkan siswa secara aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Reinita, dkk. 2019).

Pembelajaran tematik terpadu pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun berkelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan suatu konsep yang berkesinambungan melalui tema-tema yang berisi muatan mata pelajaran yang di padukan. Pembelajaran tematik terpadu pada dasarnya dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya peserta didik sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang dimilikinya, sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran (Majid, 2014).

Pada proses pembelajaran tematik terpadu guru perlu melakukan perubahan sesuai dengan tuntutan kurikulum Ini sejalan dengan pendapat (Agasi, Desyandri dan Farida, 2018) pembelajaran tematik terpadu di katakatakan memberikan pengalaman bermakna karena pembelajaran tematik terpadu akan membuat peserta didik dapat memahami materi atau konsep yang sedang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan mengkaitkannya dengan materi atau konsep lain yang mereka pahami. Proses

pembelajaran terdiri dari tiga fase, yakni fase persiapan, fase proses pembelajaran, dan fase tindak lanjut. (reini, dkk. 2019)

Seorang guru menurut pendapat ahli di atas adalah sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran, untuk itu dalam pembelajaran tematik terpadu guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik. Guru idealnya memiliki kemampuan mengemas pembelajaran dengan tepat, menarik, dan menyajikan materi secara utuh tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran, serta sesuai dengan lingkungan kehidupan peserta didik. Kemampuan dari guru ini berdampak pada tercapai atau tidaknya kegiatan belajar peserta didik. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik lebih giat dan termotivasi, sehingga hasil belajar yang diharapkan pun juga tercapai. berkaitan dengan itu kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak bagi peserta didik hal ini bisa diamati dari sikap peserta didik (reinita. 2020).

Dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan tersebut. Hasil belajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar seorang peserta didik yang tinggi dapat menunjukkan bahwa peserta didik tersebut telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan, begitu pula sebaliknya. (Wahyuni dan Rahmatina, 2019).

Jadi dalam pembelajaran tematik terpadu terdaat beberapa rangkaian yang diawali dengan membuat perencanaan sesuai dengan kaidah RPP yang

baik, kemudian pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang didalamnya menuntut seorang guru untuk mampu mengaitkan materi antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, memperkenalkan peserta didik dengan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar, dan harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat membuat peserta didik aktif, kreatif, mampu berpikir kritis, dan bekerja sama yang baik.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SDN 9 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang pada tanggal 22, 25 dan 29 September 2021 dimana SD tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013 pada setiap kelas. Peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran di kelas tersebut baik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pihak guru, dan pihak siswa.

Adapun jabaran permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Kerjasama antara peserta didik dalam pembelajaran kurang terlihat karena guru seharusnya mengondisikan peserta didik dengan belajar secara berkelompok atau secara berpasangan sehingga kerjasama antar peserta didik terbangun dalam kegiatan pembelajaran. 2) Dari segi proses pembelajaran guru hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa saling berbagi informasi serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran masih terpusat pada guru, hendaknya peserta didik yang diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang dipelajari akan lebih bermakna dan

mudah diingat oleh peserta didik nantinya, 3) Peneliti menemukan RPP yang dibuat guru masih ada yang perlu diperbaiki; seperti tujuan pembelajaran belum sejalan dengan indikator pembelajaran, karena guru masih terfokus pada tujuan pembelajaran yang terdapat di dalam buku guru, 4) Interaksi guru hanya terjalin dengan sebagian peserta didik yang ada di dalam kelas, sedangkan sebagian peserta didik lainnya lebih pasif karena kurang memahami materi yang sedang dipelajari.

Pembelajaran yang seperti ini tentu berdampak pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar peserta didik belum memuaskan, hal itu ditandai dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN 09 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang khususnya pada Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 yang berada di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang digunakan sekolah ini yaitu 70. Untuk lebih jelasnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang
Barat T.A 2021/2022**

| No | Nama Peserta Didik | PPKn | B.Ind | IPA | IPS | SBdP | KBM | Nilai Ketuntasan | |
|-----------------------|--------------------|------|-------|--------|------|------|-----|------------------------|------------------------|
| | | | | | | | | Tuntas | Tidaktuntas |
| 1. | HR | 78 | 55 | 60 | 49 | 59 | 70 | PKn | B.Ind, IPA, IPS, SBdP |
| 2. | BD | 76 | 60 | 67,8 | 64 | 66,7 | 70 | PKn | B.Ind, IPA, IPS, SBdP |
| 3. | CM | 86 | 65 | 69 | 69 | 81,5 | 70 | PKn, SBdP | B.Ind, IPA, IPS |
| 4. | HKP | 82 | 71 | 71,5 | 60 | 86,7 | 70 | PKn, B. Ind, IPA, SBdP | IPS |
| 5. | HBF | 76 | 70 | 58,8 | 60 | 82,3 | 70 | PKn, B. Ind, SBdP | IPA, IPS |
| 6. | JE | 84 | 81 | 80 | 87 | 80 | 70 | Semua | - |
| 7. | KAF | 60 | 66 | 58,8 | 51 | 80 | 70 | SBdP | PKn, B. Ind, IPA, IPS |
| 8. | KiAF | 62 | 61 | 65,3 | 67 | 61,7 | 70 | - | Semua |
| 9. | MA | 66 | 65 | 67,5 | 50 | 73,3 | 70 | SBdP | PKn, B. Ind, IPA, IPSs |
| 10. | MBP | 92 | 80 | 85 | 83 | 90 | 70 | Semua | - |
| 11. | MEV | 86 | 68 | 85 | 84 | 85 | 70 | Semua | - |
| 12. | ML | 90 | 66 | 90 | 93 | 92 | 70 | PKn, IPA, IPS, SBdP | B.Ind |
| 13. | NSH | 69 | 68 | 75 | 62 | 80 | 70 | IPA, SBdP | PKn, B.Ind, IPS |
| 14. | RFEP | 66 | 80 | 68,5 | 53 | 87 | 70 | B.Ind, SBdP | PKn, IPA, IPS |
| 15. | RR | 84 | 70 | 80 | 68 | 83 | 70 | PKn, B.Ind, IPA, SBdP | IPS |
| 16. | RH | 62 | 55 | 46,3 | 51 | 57,1 | 70 | - | Semua |
| 17. | ZAH | 69 | 60 | 59 | 64 | 63,2 | 70 | - | Semua |
| 18. | AHF | 74 | 70 | 68,8 | 63 | 66,5 | 70 | PKn, B.Ind | IPA, IPS, SBdP |
| 19. | CAH | 78 | 55 | 59,8 | 67 | 77,5 | 70 | PKn, SBdP | B.Ind, IPA, IPS |
| 20. | MKE | 62 | 50 | 57,8 | 69 | 68,3 | 70 | - | Semua |
| Jumlah | | 1502 | 1316 | 1373,3 | 1307 | 1521 | | | |
| Rata-Rata | | 75,1 | 65,8 | 68,7 | 65,3 | 76,1 | | | |
| Nilai Terendah | | 60 | 50 | 46,3 | 49 | 57,1 | | | |
| Nilai tertinggi | | 92 | 81 | 90 | 93 | 92 | | | |
| Presentase Ketuntasan | | 60% | 40% | 35% | 20% | 65% | | | |

Sumber : Data Sekunder SD Negeri 9 Padang Panjang Barat T.A 2021/2022

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat yang terdiri dari 5 muatan pelajaran. Berdasarkan data pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa masih banyak nilai peserta didik yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang telah ditentukan sekolah. Hal itu dapat dilihat dari nilai pengetahuan pada masing-masing mata pelajaran. Pada muatan pembelajaran PPKn dari total 20 peserta didik, terdapat 8 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 40% dan 12 peserta didik yang tuntas dengan presentase 60%, Bahasa Indonesia terdapat 12 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 60% dan 8 peserta didik yang tuntas dengan presentase 40%, IPA terdapat 13 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 65% dan 7 peserta didik yang tuntas dengan presentase 35%, IPS terdapat 16 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 80% dan 4 peserta didik yang tuntas dengan presentase 20%, SBdP terdapat 7 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 35% dan 13 peserta didik yang tuntas dengan presentase 65%. Jadi, dari paparan di atas dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Batas Minimum (KBM).

Maka untuk menangani permasalahan di atas, peneliti berusaha melakukan sedikit perubahan yang bertujuan agar diterapkannya suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Joyce (dalam Rusman,2014:133) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah salah satu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.

The Power Of Two merupakan salah satu model pembelajaran berkelompok yang dalam pembagian kelompoknya peserta didik terdiri dari dua orang atau berpasangan. Dengan model ini peserta didik dituntut untuk terlibat aktif bekerja dengan pasangannya dan menuntut peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada kelompoknya sehingga semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Ungkapan ini sejalan dengan pernyataan Silberman (2009:161), “*The Power Of Two* adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi, karenanya dua kepala tentu lebih baik dari pada satu.

Model ini dipilih peneliti karena memiliki kelebihan yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan. Kelebihan dari model *The Power Of Two* diantaranya: 1) Merupakan aktivitas pembelajaran kolaboratif yang memperkuat pentingnya hubungan yang sinergis antar anggota kelompok. 2) Pembelajaran ini tersusun antara kelompok-kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari dua orang dengan tujuan yang sama untuk mendapatkan jawaban yang tunggal karena dikolaborasikan dan akan menciptakan hasil yang baik. 3) Pembelajaran *The Power Of Two* ini

merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi karenanya dua kepala tentu lebih baik dari pada satu.

Keberhasilan dari penerapan model *The Power Of Two* ini dalam pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari penelitian Zakiyyul Amin (2019) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *The Power of Two* di kelas V SD Negeri 11 Indarung Kota Padang, pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa penerapan model *The Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada perencanaan siklus I memperoleh persentase 67,85% (Cukup), dan pada siklus II memperoleh 92,85% (Sangat Baik). Hal ini dapat disimpulkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *The Power of Two* di kelas V SDN 11 Indarung Padang pada tahun 2019 mengalami peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan dan berpedoman pada hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik/bermaksud ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat Barat.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah

peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Pembelajaran *The Power of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat?”

Untuk lebih terarahnya masalah penelitian ini, peneliti akan memerinci rumusan masalah penelitian ini secara khusus, yaitu :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *The Power of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *The Power of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *The Power of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan tersebut, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *The Power of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang.

Sementara, secara lebih khususnya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Model Pembelajaran *The Power of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang.
2. Pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Model Pembelajaran *The Power of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *The Power of Two* di Kelas V SDN 09 Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran Tematik Terpadu di SD dengan menggunakan model *The Power Of Two*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan, mengembangkan wawasan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta menerapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *The Power of Two* di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru yaitu sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dan dapat melaksanakan

pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *The Power of Two* di Sekolah Dasar.

3. Bagi peserta didik yaitu dapat menambah pengetahuan peserta didik, dapat melatih keaktifan peserta didik dalam belajar sehingga dapat merangsang peserta didik untuk aktif mengembangkan potensinya serta memberikan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi peserta didik di Sekolah Dasar.
4. Bagi sekolah yaitu dapat memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penerapan variasi model pembelajaran terutama dalam penggunaan model *The Power of Two* dalam pembelajaran Tematik Terpadu demi peningkatan hasil belajar peserta didik.
5. Bagi pembaca, dijadikan sebagai penambahan wawasan dan bahan pertimbangan untuk tugas-tugasnya.